

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan berasal dari laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama tahun periode 2016-2017.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang sumbernya berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2017 yang berada pada situs BEI yaitu www.idx.co.id.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara, pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan pada periode 2016-2017.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2017.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode tahun 2016-2017.
3. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp).
4. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu dewan direksi, komite audit, *gender diversity*, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan suatu data yang digunakan untuk penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Studi pustaka: Pengumpulan data sekunder ini melalui artikel jurnal, penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini.
2. Studi dokumentasi: Pengumpulan data sekunder diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress* atau kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan. *Financial distress* adalah perusahaan yang kehilangan nilai pasar karena kondisi kinerja yang buruk

yang mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan atau perusahaan berada dalam posisi yang terancam kebangkrutan atau kegagalan usaha.

Perusahaan yang mengalami *financial distress* menggunakan *interest coverage ratio*. *Interest coverage ratio* merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga hutang yang dimiliki. Perusahaan yang mengalami *financial distress* adalah perusahaan yang mempunyai *interest coverage ratio* yang kurang dari satu (1) atau satu koma lima (1,5). Dalam penelitian ini, variabel dependen ini disajikan dalam bentuk variabel *dummy* dengan pengukuran yaitu diberi skor satu (1) apabila perusahaan mengalami *financial distress* dan diberi skor nol (0) apabila perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

$$\text{Interest Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT (laba sebelum bunga dan pajak)}}{\text{Beban Bunga}}$$

2. Variabel Independen

Pada penelitian ini ada enam variabel independen yang diuji terhadap kemungkinan *financial distress* pada perusahaan. Variabel independen tersebut adalah:

a. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah suatu perusahaan yang menentukan kebijakan dan strategi dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang diambil oleh perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas dan tanggungjawab secara menyeluruh dan dilakukan secara bersama dan seluruh pengurus dan anggota harus terlibat dalam mengelola

perusahaan. Masing-masing anggota direksi akan melakukan tugasnya dan melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Menurut UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Pasal 1, direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Agar pelaksanaan tugas direksi berjalan secara efektif, maka salah satu prinsip yang perlu dipenuhi adalah komposisi direksi harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak independen (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Dewan direksi diukur dengan jumlah dewan direksi yang berada dalam perusahaan.

b. Komite Audit

Komite audit adalah sebuah komite yang dibuat oleh dewan direksi yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan independen pada proses pembuatan laporan keuangan dan audit eksternal. Tugas dan tanggungjawab dari komite audit adalah mengawasi proses audit laporan keuangan dan memastikan agar proses yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku, kemudian dilakukan pemeriksaan ulang laporan keuangan yang dibuat untuk memastikan apakah sudah sesuai

dengan standar dan kebijakan yang berlaku dan apakah telah konsisten dengan informasi yang didapat dari anggota komite audit, serta akan melakukan penilaian mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang akan diajukan kepada auditor eksternal. Komite audit diukur dengan menghitung jumlah komite audit dalam perusahaan di tahun t.

c. Keragaman Gender

Keragaman gender adalah perbedaan keseimbangan gender pada perempuan dan laki-laki dalam suatu dewan yang dimana kedudukannya dapat berdampak pada tata kelola perusahaan di dalam perusahaan tersebut. Keragaman gender mengacu pada keseimbangan dalam suatu anggota dewan komisaris dan direksi perempuan di perusahaan. Kehadiran dewan direksi perempuan pada dewan komisaris dan direksi dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$GD = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi}}$$

d. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas ini diprosikan menggunakan *current ratio* yang pengukurannya yaitu aset lancar dibagi kewajiban lancar. Dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

e. Leverage

Rasio *leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Menurut Mayangsari (2015), rasio *leverage* adalah sumber yang berasal dari dana eksternal dikarenakan *leverage* sendiri telah mewakili hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio *leverage* ini diproksikan menggunakan *debt to assets ratio* (DAR) yang pengukurannya yaitu total kewajiban dibagi total aset. Dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

f. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan tingkat penjualan, aset dan saham tertentu maka dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diproksikan menggunakan *return on assets* (ROA) yang pengukurannya yaitu laba bersih dibagi total aset. Dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Kontrol

Pada penelitian ini ada satu variable kontrol yaitu ukuran perusahaan. Variabel kontrol yaitu variabel yang dapat dikendalikan sehingga variabel independen terhadap kemungkinan variabel dependen tidak dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar yang tidak diteliti.

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan indikator yang menunjukkan banyaknya total aset yang dimiliki, total penjualan yang didapat, dan total nilai pasar saham yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai total aset, total penjualan, dan total nilai pasar saham yang besar akan cenderung lebih kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ of\ Total\ Assets$$

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependennya memakai variabel *dummy*.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat digambarkan dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, median, dan standar deviasi. Penelitian ini menganalisis statistik pada variabel dependen yaitu kesulitan keuangan (*financial distress*) dan variabel independen yaitu dewan

direksi, komite audit, dan *gender diversity* yang merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan likuiditas, *leverage*, profitabilitas yang merupakan bagian dari kinerja keuangan.

2. Analisis regresi logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik digunakan karena variabel dependen yang merupakan variabel *dummy* dalam penelitian ini. Regresi logistik ini tidak perlu menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, dan heteroskedastisitas dalam variabel dependen. Jadi, regresi logistik digunakan bila asumsi distribusi normal multivariat tidak terpenuhi. Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Distress} = \alpha + \beta_1 \text{DEDIR} + \beta_2 \text{ACOM} + \beta_3 \text{GD} + \beta_4 \text{CR} + \beta_5 \text{LEVER} + \beta_6 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

Distress	: Financial distress
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien regresi
DEDIR	: Dewan direksi
ACOM	: Audit committee
GD	: Gender Diversity
CR	: Likuiditas
LEVER	: Leverage
ROA	: Profitabilitas
e	: Error

3. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

Ada beberapa cara dalam menilai uji kelayakan keseluruhan model, yaitu:

a. Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* digunakan untuk menguji hipotesis nol yang data empiris cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data) sehingga model tersebut dapat dikatakan fit. Jika nilai dari uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih dari 0.05 maka hipotesis nol diterima atau tidak dapat ditolak berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model cocok dengan data observasinya. Sebaliknya jika nilai dari uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* kurang dari atau sama dengan 0.05 maka hipotesis nol ditolak berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Ghozali, 2011). Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

b. Uji *Log Likelihood (-2 Log Likelihood)*

Menurut Ghozali (2011), menilai keseluruhan model dengan *Log Likelihood Value* dengan cara membandingkan antara *-2 log likelihood* awal (hasil *block number 0*) dengan *-2 log likelihood* akhir (hasil *block*

number 1). Jika nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal $>$ nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir, maka bila keseluruhan model terjadi penurunan akan menunjukkan model regresi yang baik.

c. Uji Cox and Snell R Square dan Nagelkerke's R Square

Menurut Ghozali (2011), *Cox and Snell R Square* yaitu ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada regresi berganda yang pada dasarnya ada dalam teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga susah diinterpretasikan. Sedangkan *Nagelkerke's R Square* yaitu pengujian untuk mengetahui seberapa besarnya variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Selain itu, *Nagelkerke's R Square* dimodifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* yang nilainya bervariasi antara 1 dan 0. Semakin mendekati nilai 1 maka model semakin bagus sedangkan mendekati nilai 0 model semakin tidak bagus.

d. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Pada kolom mempunyai dua nilai prediksi dari variabel dependen yaitu *financial distress* (1) dan *non financial distress* (0). Sedangkan pada baris mempunyai nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Selain itu pada model sempurna, maka semua kasus

akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2011).

4. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk menentukan ditolak atau diterimanya hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0.05 dengan kriteria yaitu hipotesis didukung apabila nilai pvalue menyatakan signifikan kurang dari 0.05 atau koefisien regresi sesuai arah hipotesis.